

## **Pengaruh Edukasi Terhadap Keputusan Pembelian Lensa *Anti Blue Ray* Pada Penderita Myopia Usia Remaja Di Optik RIKRIK Tahun 2024**

**Mohammad Husein <sup>1</sup>, Ikhsan Akbar Ilhami <sup>2</sup>, Akhmad Aswari <sup>3</sup>**

Optometri, Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No.1C blok F,  
Tangerang Selatan, 15419, Indonesia

E-mail: [huseinmandala@gmail.com](mailto:huseinmandala@gmail.com) <sup>1</sup>, [ikhsan.akbar379@gmail.com](mailto:ikhsan.akbar379@gmail.com) <sup>2</sup>

### ***Abstract***

*The eyes are part of the five senses that function to capture surrounding information and send signals to the brain. One of the most common visual disorders is refractive errors, such as myopia. Genetic factors and reading habits under poor lighting conditions can influence myopia progression, especially among adolescents (10-19 years old). Blue light from electronic devices can exacerbate eye conditions. Anti-blue ray lenses can help reduce the negative impact of blue light. This study aims to determine the effect of education on purchasing decisions of anti-blue ray lenses among adolescent myopia sufferers at Optik RIKRIK Tangerang. The research method uses a quantitative approach with a descriptive analytic research design. The study sample consisted of 30 respondents selected using a simple random sampling method. The results show that education has a significant influence on the purchasing decision of anti-blue ray lenses, with a t-value (12.127) greater than the t-table value (2.0494), thus H1 is accepted. Effective education has been proven to increase consumer awareness regarding the benefits of anti-blue ray lenses.*

**Keywords:** *Education, Myopia, Adolescents, Blue Light, Anti-Blue Ray Lenses*

### **Article history:**

**PUBLISHED BY:**

Jurnal Optometri

**Address:**

Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat  
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia

**Email:**

[lppm@aroleprindo.ac.id](mailto:lppm@aroleprindo.ac.id)

Submitted 19 Februari 2025

Accepted 21 Februari 2025

Published 22 Februari 2025

### Abstrak

Mata adalah bagian dari panca indera yang berfungsi menangkap informasi di sekitarnya dan mengirim sinyal ke otak. Salah satu gangguan penglihatan yang umum terjadi adalah kelainan refraksi, seperti myopia. Faktor genetik dan kebiasaan membaca dalam pencahayaan rendah dapat mempengaruhi progresivitas myopia, terutama pada usia remaja (10-19 tahun). Sinar biru yang berasal dari perangkat elektronik dapat memperburuk kondisi mata. Lensa anti blue ray dapat membantu mengurangi dampak negatif sinar biru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap keputusan pembelian lensa anti blue ray pada remaja penderita myopia di Optik RIKRIK Tangerang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Sampel penelitian terdiri dari 30 responden dengan metode simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian lensa anti blue ray, dengan nilai t hitung (12.127) lebih besar dari t tabel (2.0494), sehingga H1 diterima. Edukasi yang efektif terbukti meningkatkan kesadaran konsumen mengenai manfaat lensa anti blue ray.

**Kata Kunci:** Edukasi, Myopia, Remaja, Sinar Biru, Lensa Anti Blue Ray

\*Penulis Korespondensi:

Nama, email: Mohammad Husein, huseinmandala@gmail.com



*This is an open access article under the CC-BY license*

### PENDAHULUAN

Myopia merupakan kelainan refraksi yang menyebabkan cahaya terfokus di depan retina, sehingga penglihatan menjadi kabur pada jarak jauh. Myopia banyak dialami oleh remaja akibat faktor genetik dan kebiasaan membaca dalam kondisi pencahayaan rendah. Perkembangan teknologi menyebabkan meningkatnya penggunaan perangkat elektronik yang menghasilkan sinar biru, yang dapat mempercepat progresivitas myopia dan menyebabkan kelelahan mata.

Lensa anti blue ray dirancang untuk menyaring sinar biru dari perangkat elektronik. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang menyadari manfaatnya. Oleh karena itu, edukasi mengenai pentingnya lensa anti blue ray menjadi aspek penting dalam meningkatkan keputusan pembelian produk ini. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap keputusan pembelian lensa anti blue ray pada remaja penderita myopia.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Penelitian dilakukan di Optik RIKRIK Tangerang dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari variabel edukasi dan keputusan pembelian. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Karakteristik Responden** Dari 30 responden, sebanyak 50% berada pada usia remaja akhir (18-19 tahun), 53.3% berjenis kelamin perempuan, dan 76.7% memiliki myopia ringan.

**Uji Validitas dan Reliabilitas** Uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam variabel edukasi dan keputusan pembelian valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.3061). Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.709 untuk edukasi dan 0.878 untuk keputusan pembelian, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi.

**Uji Normalitas dan Regresi Linier** Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ( $p = 0.052 > 0.05$ ). Hasil regresi linier sederhana menunjukkan nilai  $R$  Square sebesar 0.840, yang berarti 84% variasi keputusan pembelian dipengaruhi oleh edukasi.

**Analisis Hipotesis** Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung (12.127) lebih besar dari  $t$  tabel (2.0494), sehingga  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan bahwa edukasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian lensa anti blue ray pada remaja penderita myopia.

## KESIMPULAN

Edukasi berperan penting dalam meningkatkan kesadaran konsumen mengenai manfaat lensa anti blue ray, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan program edukasi di optik untuk meningkatkan pemahaman pelanggan tentang perlindungan mata dari sinar biru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Optik RIKRIK Tangerang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Kami juga menghargai para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ilyas, S. (2012). *Dasar-Teknik Pemeriksaan dalam Ilmu Penyakit Mata* (Edisi keempat). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- [2] Leung, T. W., Li, R. W.-h., & Kee, C.-s. (2017). Blue-Light Filtering Spectacle Lenses: Optical and Clinical Performances. *PLoS ONE*, 12(1), e0169114.
- [3] Morgan, I. G., Ohno-Matsui, K., & Saw, S. M. (2012). Myopia. *The Lancet*, 379(9827), 1739-1748.
- [4] Rosenfield, M. (2016). Computer Vision Syndrome (Aka Digital Eye Strain). *Optometry in Practice*, 17(1), 1-10.
- [5] Sheppard, A. L., & Wolffsohn, J. S. (2018). Digital Eye Strain: Prevalence, Measurement and Amelioration. *BMJ Open Ophthalmology*, 3(1), e000146.
- [6] Essilor Ltd. (2018). Choosing the Right Lenses for Your Glasses. Retrieved from <https://www.essilor.co.id>